Jurnal Pena Edukasi ISSN 2407-0769 (cetak)
Vol. 13, No. 4, Jul 2026, hlm. 176 – 185 ISSN 2549-4694 (online)
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPE

PENGARUH PROGRAM KEPUTRIAN TERHADAP PEMAHAMAN MATERI FIKIH WANITA DAN PEMBENTUKAN IDENTITAS MUSLIMAH

Neni Rohaeni[1*], Arisal Sopyan[1]
[1]Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Riyadhul Jannah Subang, Subang, Indonesia
e-mail: nenirohaeni0106@gmail.com

Abstract: This study is motivated by the fact that some female students have not fully understood the material of women's fiqh and experience confusion in forming their identity as Muslim women. This study aims to: (1) analyze the effect of the keputrian program on the understanding of women's fiqh material, (2) analyze its effect on the formation of Muslimah identity, and (3) analyze its simultaneous effect on both variables among students of MTs Al-Ikhlas Ciater. The method used is quantitative with a pre-experimental design (one group pretest-posttest). The population consisted of 57 students, with a sample using total sampling technique. The results show that the keputrian program has a significant effect on the understanding of women's fiqh material (mean pretest score 68 to posttest 78; t = 6.203; p = 0.000) and the formation of Muslimah identity (mean pretest score 70 to posttest 80; t = 5.284; p = 0.000). Simultaneously, the program also has a significant effect on both variables (F = 1205.212; p = 0.000). In conclusion, the keputrian program has a positive and significant effect in improving the understanding of women's fiqh and in shaping the Muslimah identity of students.

Keywords: keputrian program; women's fiqh; muslimah identity

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya siswi yang belum sepenuhnya memahami materi fikih wanita serta kebingungan dalam membentuk identitas sebagai muslimah. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh program keputrian terhadap pemahaman materi fikih wanita, (2) menganalisis pengaruh program keputrian terhadap pembentukan identitas muslimah, dan (3) menganalisis pengaruh program keputrian secara simultan terhadap kedua variabel tersebut pada siswi MTs Al-Ikhlas Ciater. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental* (*one group pretest-posttest*). Populasi penelitian berjumlah 57 siswi dengan sampel menggunakan teknik total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program keputrian berpengaruh signifikan terhadap pemahaman materi fikih wanita (rata-rata pretest 68 menjadi 78; t = 6,203; p = 0,000) dan pembentukan identitas muslimah (rata-rata pretest 70 menjadi 80; t = 5,284; p = 0,000). Secara simultan, program keputrian juga berpengaruh signifikan terhadap kedua variabel (F = 1205,212; p = 0,000). Dapat disimpulkan bahwa program keputrian memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan pemahaman fikih wanita serta membentuk identitas muslimah siswi.

Kata kunci: program keputrian; fikih wanita; identitas muslimah.

Lisensi Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 Internasional
Diajukan: 13 April 2026; Direvisi: 10 April 2026; Diterima: 16 April 2026

Jurnal Pena Edukasi ISSN 2407-0769 (cetak)
Vol. 13, No. 4, Jul 2026, hlm. 176 – 185 ISSN 2549-4694 (online)
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPE

PENDAHULUAN

Program keputrian merupakan salah satu kegiatan pembinaan yang berhubungan dengan remaja putri (Rhahimah et al., 2026; Ulviyah et al., 2025). Program ini bertujuan memperkuat pemahaman keislaman, khususnya terkait fikih wanita dan pembentukan identitas muslimah (Atika, 2024). Dalam konteks madrasah, program ini penting karena siswi tidak hanya membutuhkan pengetahuan teoritis tentang ajaran Islam, tetapi juga pembiasaan nilai yang dapat membentuk sikap dan perilaku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari (Rahmah et al., 2024). Pemahaman materi mengenai fikih wanita, seperti pemahaman haid, istihadah, batas aurat wanita, dan adab seorang muslimah dalam bergaul dengan lawan jenis menjadi dasar penting dalam menjalani ibadah dan aktivitas sosial secara benar (Sarie & Susilo, 2026).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa program keputrian berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan pembentukan karakter religius siswi (Nurlatifah et al., 2024). Kegiatan keputrian dapat meningkatkan pemahaman materi pendidikan gama islam peserta didik (Antika & Khairi, 2024). Program keputrian juga berperan dalam membentuk karakter religius peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Syafira et al., 2024). Selain itu, pemaknaan jilbab dan identitas muslimah tidak hanya berkaitan dengan simbol, tetapi juga dengan internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan (Marsha et al., 2025).

Penelitian lain yang secara simultan mengkaji pengaruh program keputrian terhadap pemahaman fikih wanita dan pembentukan identitas muslimah masih terbatas. Sehingga penelitian ini menghadirkan keterbaruan dengan mengkaji secara khusus pengaruh program keputrian terhadap pemahaman materi fikih wanita sekaligus pembentukan identitas muslimah yang membedakan dari penelitian sebelumnya yang hanya mengkaji salah satu aspek. Adapun aspek yang diteliti tidak hanya menilai pemahaman materi saja melainkan internalisasi nilai-nilai keislaman dalam diri siswi yang berorientasi pada pembentukan identitas muslimah siswi dan ilmu pengetahuan terkait fikih wanita sekaligus (Panjalu, 2022).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program keputrian terhadap pemahaman materi fikih wanita, pembentukan identitas muslimah, serta pengaruh keduanya secara simultan pada siswi MTs Al-Ikhlas Ciater. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program keputrian sebagai bagian dari pendidikan Islam yang lebih efektif dan kontekstual.

METODE

Pelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental* jenis *one group pretest-posttest.* Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh program keputrian terhadap pemahaman materi fikih wanita dan pembentukan identitas muslimah sebelum dan sesudah perlakuan. Populasi penelitian adalah seluruh siswi MTs Al-Ikhlas Ciater yang berjumlah 57 orang, sedangkan sampel penelitian berjumlah 50 siswi yang diambil dengan teknik total sampling.

Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert untuk mengukur dua variabel, yaitu pemahaman

materi fikih wanita dan pembentukan identitas muslimah. Instrumen penelitian diuji terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas agar layak digunakan. Selanjutnya, data dianalisis dengan *Paired Sample t-Test* untuk melihat perbedaan hasil *pretest* dan *posttest,* serta *Multivariate Analysis of Variance* untuk mengetahui pengaruh program keputrian secara simultan terhadap kedua variabel penelitian. Sebelum uji hipotesis, data diuji normalitasnya untuk memastikan bahwa analisis parametrik dapat digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program keputrian merupakan wadah kegiatan keagamaan yang dirancang khusus untuk siswi muslimah dalam rangka memperluas ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman karakter muslimah yang benar sesuai dengan syariat Islam. Program ini bertujuan menumbuhkan integritas perempuan muslim dengan menanamkan cita-cita Islam dan memanfaatkan potensi mereka dalam berbagai aktivitas keagamaan dan sosial sehingga dapat membentuk identitas muslimah yang kuat dalam kehidupan bermasyarakat (Nurlatifah et al, 2024).

Pengujian hipotesis dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh program keputrian terhadap pemahaman materi fikih wanita dan pembentukan identitas muslimah siswi MTs Al-Ikhlas Ciater. Hasil uji normalitas menyatakan bahwa seluruh data *pretest* maupun *posttest* untuk kedua variabel yaitu pemahaman materi fikih wanita dan pembentukan identitas muslimah menunjukkan nilai signifikansi pada masing-masing uji yang seluruhnya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai dari seluruh siswi MTs. Al-Ikhlas Neglasari Ciater yang dijadikan sampel terdapat hasil nilai signifikan (sig) > 0,05 maka H_o diterima dan H_a ditolak yang berarti data dari setiap kuisioner terdistribusi normal (Ritonga et al., 2025).

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan program, dilakukan uji statistik t. Berdasarkan hasil uji *Paired Sample T Test,* terdapat peningkatan yang signifikan pada pemahaman materi fikih wanita setelah pelaksanaan program keputrian. Nilai rata-rata pemahaman siswi meningkat yang pada mulanya nilai siswi sebelum melaksanakan program keputrian sebesar 47,52 mengalami peningkatan menjadi 56,38 setelah mengikuti program keputrian dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan setelah siswi mengikuti program keputrian. Dengan demikian, Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti program keputrian terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman fikih wanita. Kesimpulan ini menegaskan bahwa pelaksanaan program keputrian merupakan salah satu upaya yang berhasil dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fikih khususnya pada materi fikih wanita siswi MTs. Al-Ikhlas Ciater.

Berdasarkan hasil analisis *Paired Sample T Test,* terdapat peningkatan nilai posttest yang diperoleh untuk variabel pembentukan identitas muslimah, diketahui bahwa rata-rata skor siswi setelah mengikuti program keputrian mencapai 60,72. Nilai ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup berarti dibandingkan dengan nilai pretest, yang sebelumnya berada pada rata-rata 51,80. Peningkatan ini mencerminkan bahwa program keputrian yang dilaksanakan memberikan dampak positif terhadap

Jurnal Pena Edukasi ISSN 2407-0769 (cetak)
Vol. 13, No. 4, Jul 2026, hlm. 176 – 185 ISSN 2549-4694 (online)
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPE

pembentukan identitas muslimah pada siswi. Peningkatan ini menunjukkan bahwa program keputrian mampu memperkuat pemahaman siswi terhadap nilai-nilai keislaman serta mendorong internalisasi sikap dan perilaku yang mencerminkan identitas muslimah.

Hal ini ditunjukkan oleh keempat indikator uji multivariat, yaitu *Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root,* diperoleh nilai F = 1205,212 dengan signifikansi 0,000 (< 0,05) pada derajat kebebasan ($df_1 = 2$, $df_2 = 48$). Keempat indikator menunjukkan hasil yang konsisten dan signifikan sehingga hipotesis Ho ditolak dan hipotesis alternatif Ha diterima. Dengan kata lain, program keputrian berpengaruh yang sangat signifikan terhadap pemahaman materi fikih wanita dan pembentukan identitas muslimah. Oleh karena itu, program ini layak untuk terus dikembangkan dan diterapkan secara berkelanjutan sebagai upaya strategis dalam membentuk generasi muslimah yang berpengetahuan luas dan berkarakter kuat.

Berdasarkan hasil analisis uji *Multivariate Analysis of Variance* untuk mengetahui pengaruh program keputrian terhadap pemahaman materi fikih wanita dan pembentukan identitas muslimah pada siswi MTs Al Ikhlas Ciater, diperoleh hasil yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh keempat indikator uji multivariat, yaitu *Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root*, diperoleh nilai F = 1205,212 dengan signifikansi 0,000 (< 0,05) pada derajat kebebasan ($df_1 = 2$, $df_2 = 48$). Keempat indikator menunjukkan hasil yang konsisten dan signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kondisi siswi sebelum mengikuti program keputrian dengan siswi yang telah mengikuti program tersebut. Khususnya terhadap variabel pemahaman materi fikih wanita dan pembentukan identitas muslimah. Hasil analisis data Ho ditolak dan Ha diterima menandakan bahwa secara simultan terdapat perbedaan pada variabel dependen di antara kelompok-kelompok dalam variabel independen, yaitu keikutsertaan dalam program keputrian.

Program keputrian dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dan relevan dalam upaya meningkatkan aspek pengetahuan keislaman sekaligus membentuk karakter siswi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Program keputrian sangat direkomendasikan untuk terus dikembangkan karena terbukti memberikan dampak positif baik dalam ranah kognitif maupun afektif sehingga layak dijadikan model pembinaan yang dapat diadopsi oleh lembaga pendidikan lain dalam rangka mencetak generasi muslimah yang berilmu, berkarakter, dan berdaya saing tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program keputrian berpengaruh secara signifikan terhadap gabungan variabel pemahaman materi fikih wanita dan pembentukan identitas muslimah siswi MTs Al-Ikhlas Ciater.

Tabel 1. Hasil Uji T dari Variabel X ke Y_1

Kelas	Hasil Uji T dari Variabel X ke Y_1				
	N	T hitung	T tabel	Sig. 2 tailed	Keterangan
Satu Kelompok	49	6,203	2,009	0,000	Ho ditolak

Jurnal Pena Edukasi ISSN 2407-0769 (cetak)
Vol. 13, No. 4, Jul 2026, hlm. 176 – 185 ISSN 2549-4694 (online)
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPE

Tabel 2. Hasil Uji T dari Variabel X ke Y_2

Kelas	Hasil Uji T dari Variabel X ke Y_2				
	N	T hitung	T tabel	Sig. 2 tailed	Keterangan
Satu Kelompok	49	5,284	2,009	0,000	Ho ditolak

Tabel 3. Hasil Uji MANOVA

Pemahaman Materi Fikih Wanita dan Pembentukan Identitas Muslimah	Hasil Uji MANOVA			
	F hitung	F tabel	Sig. 2 tailed	Keterangan
Between Groups	1205,212	3,19	0,000	Ho ditolak

Pengaruh Program Keputrian terhadap Pemahaman Materi Fikih Wanita

Program keputrian tidak hanya memberikan pengetahuan terkait fikih wanita secara khusus, akan tetapi program keputrian juga membahas aspek-aspek penting seputar permasalahan remaja putri sehingga dengan adanya program ini mampu menumbuhkan kesadaran dan penghayatan mereka terhadap nilai-nilai keislaman. Program ini melakukan pembelajaran melalui observasi dan modeling yang nantinya berdampak pada pembentukan sikap dan perilaku muslimah yang sesuai dengan ajaran Islam, sehingga program keputrian menjadi wahana efektif dalam meningkatkan pemahaman materi fikih wanita. Pelaksanaan program keputrian ini sangat penting sebagai bagian dari upaya pendidikan agama yang berkelanjutan di tingkat madrasah tsanawiyah.

Program keputrian masih menjadi salah satu program unggulan yang terus berjalan hingga saat ini di lingkungan sekolah, menunjukkan eksistensinya yang kuat dan relevansi yang tinggi dengan kebutuhan peserta didik. Program ini mendapatkan dukungan positif dari para guru yang menilai bahwa keputrian dapat menjadi wadah yang strategis untuk meningkatkan pemahaman materi fikih wanita. Dukungan tersebut tidak hanya sebatas formalitas, melainkan juga diwujudkan dalam bentuk partisipasi aktif para guru dan pembina dalam merancang, mengelola, serta meng-evaluasi jalannya program agar tetap adaptif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan siswi.

Program keputrian menjadikan siswi mampu memperoleh bimbingan dan pembinaan yang mendukung penguatan nilai-nilai keislaman serta motivasi belajar yang lebih tinggi. Hal ini kemudian tercermin pada peningkatan kualitas akademik dan sikap positif siswi dalam mengikuti pelajaran yang secara keseluruhan memperkuat peran program keputrian sebagai salah satu strategi efektif dalam mendukung keberhasilan pendidikan dan pembentukan karakter muslimah di lingkungan sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program keputrian berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pema-haman materi fikih wanita. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata *pretest* ke *posttest* serta hasil uji t yang menunjukkan perbedaan yang bermakna secara statistik. Temuan ini menunjukkan bahwa program keputrian ini mampu menjadi sarana pembelajaran yang efektif untuk memperkenalkan materi fikih wanita secara lebih dekat kepada siswi.

Hasil tersebut sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2024) yang menunjukkan bahwa kegiatan keputrian dapat meningkatkan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam bagi siswi. Selain itu, penelitian Sofiyah & Basuki (2025) juga menunjukkan bahwa pembelajaran fikih wanita melalui metode ceramah dan tanya jawab mampu meningkatkan pengetahuan, praktik, dan ketenangan siswi. Kesamaan hasil ini memperkuat dugaan bahwa program keputrian efektif untuk dilaksanakan secara berkelanjutan karena materi yang disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan siswi dan tentunya berkaitan langsung dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Program keputrian pada dasarnya memberikan ruang belajar yang lebih terfokus pada persoalan-persoalan wanita dalam Islam, seperti haid, istihadah, aurat, dan adab bergaul. Adapun materi yang disampaikan secara langsung dan interaktif membuat siswi lebih mudah memahami konsep fikih wanita, tidak hanya secara teoritis tetapi juga secara praktis. Dengan demikian, program keputrian dapat dipandang sebagai salah satu bentuk pembinaan keagamaan yang relevan dalam lingkungan madrasah tsanawiyah bagi remaja putri.

Pengaruh Program Keputrian terhadap Pembentukan Identitas Muslimah

Program keputrian menjadikan siswi mampu memperoleh bimbingan dan pembinaan yang mendukung penguatan nilai-nilai keislaman serta motivasi belajar yang lebih tinggi. Hal ini kemudian tercermin pada peningkatan kualitas akademik dan sikap positif siswi dalam mengikuti pelajaran yang secara keseluruhan memperkuat peran program keputrian sebagai salah satu strategi efektif dalam mendukung keberhasilan pendidikan dan pembentukan karakter muslimah di lingkungan sekolah.

Hasil program keputrian di MTs Al-Ikhlas Ciater memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan identitas muslimah siswi. Penelitian Nasution (2024) tentang pemaknaan jilbab sebagai identitas muslimah di SMAN 1 Padangsidempuan memberikan pemahaman penting terkait perilaku sosial yang melekat pada pemakaian jilbab. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jilbab bukan sekadar pakaian, melainkan simbol kewajiban agama dan identitas muslimah yang mendorong perilaku sopan santun, dengan faktor internal seperti pendidikan agama dan lingkungan keluarga sangat memengaruhi keputusan siswi untuk mengenakannya, sementara faktor eksternal berupa tekanan sosial di sekolah turut berperan.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa program keputrian memberikan berpengaruh signifikan bagi pembentukan identitas muslimah siswi. Peningkatan skor *posttest* pada variabel ini menunjukkan bahwa siswi mengalami perkembangan dalam pemahaman, sikap, dan perilaku yang mencerminkan identitas sebagai wanita muslimah (Maharani, 2024).

Temuan ini didukung oleh penelitian Ashani et al. (2025) yang menjelaskan bahwa jilbab sebagai identitas muslimah tidak hanya bermakna simbolik, tetapi juga berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sosial. Selain itu, penelitian Fransiska (2025) menunjukkan bahwa kegiatan keputrian mampu meningkatkan religiusitas siswi melalui pembiasaan nilai keagamaan, amalan sunnah, dan kajian Islam rutin. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan identitas muslimah tidak hanya dibangun melalui pengetahuan, tetapi juga melalui

pembiasaan dan internalisasi nilai secara berkelanjutan (Shodiq et al., 2026).

Dalam konteks penelitian ini, program keputrian memberikan penguatan terhadap kesadaran siswi akan jati diri mereka sebagai wanita muslimah. Proses pembelajaran yang berlangsung melalui ceramah, diskusi, dan tanya jawab mampu membantu siswi dalam memahami nilai-nilai Islam lebih mendalam (Pebiyanti et al., 2023). Pemahaman tersebut kemudian tercermin dalam sikap, cara berpakaian, pergaulan, dan kebiasaan ibadah yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Karena itu, program keputrian bukan hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga berperan dalam pembentukan aspek afektif dan perilaku religius siswi.

Pengaruh Program Keputrian terhadap Pemahaman Materi Fikih Wanita dan Pembentukan Identitas Muslimah

Penelitian terdahulu menujukkan bahwa program keputrian dapat meningkatkan pemahaman materi fikih wanita serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dari program tersebut. Program keputrian diartikan sebagai kegiatan pembelajaran khusus bagi siswi yang berfokus pada materi fikih wanita, yang disampaikan dengan metode ceramah dan pendekatan menarik agar siswi lebih mudah memahami materi. Keterkaitannya dengan penelitian saat ini yaitu sangat relevan dengan variabel pemahaman fikih wanita. Hal tersebut membuktikan efektivitas metode yang digunakan dalam mendorong keber-langsungan program keputrian.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pembelajaran fikih wanita melalui metode ceramah dan tanya jawab mampu meningkatkan pengetahuan, praktik keagamaan, dan ketenangan jiwa peserta didik (Napitupulu et al., 2024). Selain itu, kegiatan keputrian berperan dalam meningkatkan pembentukan karakter religius peserta didik.

Penelitian Fransiska (2025) menunjukkan program keputrian rutin Jumat di SMA Negeri 01 Sragi meningkatkan religiusitas siswi melalui kajian keagamaan, hafalan Al-Qur'an, dan amalan sunnah meski ada hambatan. Kaitannya: mendukung hipotesis skripsi bahwa program MTs Al-Ikhlas menghasilkan pemahaman fiqih dan identitas muslimah via kegiatan serupa, melengkapi kerangka pembelajaran sosial Bandura.

Penyampaian materi fikih wanita dalam program keputrian dimulai pada tanggal 16 Mei 2025 sampai dengan 23 Mei 2025. Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Al-Ikhlas Ciater, kecamatan Neglasari, Kabupaten Subang, untuk seluruh siswi dari kelas VII, VIII, dan IX.

Penelitian ini dilakukan dengan *pretest,* dilanjutkan dengan pelaksanaan program keputrian yang dilaksanakan 2 kali pertemuan untuk program keputrian menggunakan metode ceramah dan diskusi serta tanya jawab kemudian ditutup dengan postest. Pemberikan materi kepada seluruh siswi pada tanggal 16 Mei 2025 sebagai langkah awal sebelum pelaksanaan program keputrian dimulai. Tujuan utama dari pelaksanaan pretest ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai tingkat penguasaan materi fikih wanita dan identitas muslimah di kalangan siswi sebelum mereka mengikuti program keputrian. Dengan mengetahui kondisi awal pemahaman siswi, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih tepat sasaran dan efektif selama program berlangsung.

Secara simultan, program keputrian berpengaruh terhadap pema-

haman fikih wanita dan identitas muslimah. Temuan ini didukung oleh penelitian tentang program pembinaan religius yang menunjukkan bahwa penguatan nilai agama lebih efektif bila dilakukan secara terpadu melalui pembiasaan, keteladanan, dan internalisasi nilai. Artinya, program keputrian bukan hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk perilaku dan karakter keislaman siswi. Dengan demikian, program keputrian di MTs Al-Ikhlas Ciater dapat dipandang sebagai model pendidikan keagamaan yang holistik, yang mengintegrasikan pemahaman fikih dengan pembentukan identitas muslimah secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil tersebut, program keputrian terbukti efektif sebagai strategi pendidikan Islam di madrasah dalam membentuk siswi yang memiliki pemahaman fikih wanita yang baik sekaligus identitas muslimah yang kuat. Temuan ini memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan program keputrian sebagai bagian integral dari pendidikan agama Islam di tingkat madrasah tsanawiyah**.**

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa program keputrian berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman materi fikih wanita dan pembentukan identitas muslimah siswi MTs Al-Ikhlas Ciater. Program keputrian terbukti tidak hanya meningkatkan aspek kognitif siswi dalam memahami fikih wanita, tetapi juga memperkuat aspek afektif dan karakter keislaman yang tercermin dalam identitas muslimah.

Kebaruan penelitian ini terletak pada temuan empiris bahwa program keputrian di tingkat madrasah tsanawiyah mampu mengintegrasikan pembelajaran fikih wanita dengan pembentukan identitas muslimah secara simultan, sehingga memberikan penguatan terhadap model pendidikan agama Islam yang holistik dan kontekstual bagi remaja putri. Berdasarkan temuan tersebut, program keputrian perlu terus dikembangkan dan diintegrasikan secara sistematis dalam kegiatan pendidikan madrasah sebagai sarana pembinaan keagamaan siswi.

Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji dampak jangka panjang program keputrian terhadap perilaku keagamaan dan identitas muslimah setelah siswi menyelesaikan pendidikan di madrasah, serta mengembangkan variasi metode pembelajaran yang lebih inovatif untuk meningkatkan efektivitas program keputrian.

DAFTAR PUSTAKA

Antika, K. I., & Khairi, A. M. (2024). Bimbingan Program Keputrian dalam Membentuk Religiusitas pada Disabilitas Netra. *Jurnal Wahana Konseling*, *7*(1), 100-112.

Ashani, S., Alviani, T. R., Shabri, M. A. F., & Aqila, F. (2025). Pemaknaan Hijab Fisik Dan Batin Dalam Al-Qur'an: Studi Pemahaman Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, *5*(2), 1161-1180.

Atika, K. (2024). Implementasi Program Keputrian Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Di Smp Uluwwul Himmah. *Reslaj:*

Religion Education Social Laa Roiba Journal Учреdумелu: Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor, *6*(8), 4468-4477.

Fransiska, A. S. (2025). *Penyuluhan Agama Islam Melalui Program Keputrian Untuk Membentuk Religiusitas Siswi Di Sman 01 Sragi* (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).

Maharani, A. N., & AR, Z. T. (2024). Analisis Peran Kegiatan Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Materi Haid dan Nifas di Kalangan Siswi MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo. *JOIES (Journal of Islamic Education Studies)*, *9*(2), 135-158.

Marsha, A. R., Azzahra, K., Pakpahan, M., & Tarigan, M. R. I. M. A. (2018). Identitas Muslimah dan Hijab: Kajian Tafsir Al-Qur'an Pada Surah An-Nur dan Al-Ahzab. *AL-USWAH: Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Agama Islam*, *8*(1).

Napitupulu, T. A., Imran, A., & Darlis, A. (2024). Efektivitas ekstrakurikuler keputrian dalam meningkatkan pemahaman fikih wanita pada siswi SMA Negeri 9 Medan. *Kaisa: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, *4*(2), 58-69.

Nasution, M. H. (2024). Pemaknaan Jilbab dalam Pembentukan Perilaku Berbusana Siswi Sekolah SMA Negeri 1 Padangsidimpuan. *AL-IBROH: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, *1*(02), 158-171.

Nurlatifah, N., Halim, A., & Sumianti, S. (2024). Meningkatkan Karakter Siswi Muslimah melalui Program Keputrian pada Pembelajaran PAI di SMK IT Darurahman 01 Boarding School Batam. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, *4*(3), 1186-1196.

Panjalu, A. P. E., Hakimah, B. S., Khotimah, S. K., & Fuadi, I. (2022). Proses Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Sosial Keagamaan Santri. *Risâlah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, *8*(1), 295-307.

Pebiyanti, L. A., Romelah, R., & Mardiana, D. (2023). Implementasi program keputrian dalam membentuk akhlak perempuan salihah. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, *4*(2).

Rahmah, S., Suaidi, P., & Erliyanti, E. (2024). Efektivitas kegiatan keputrian dalam membentuk etika siswa di SMP swasta Islam terpadu Indah Medan. *Hibrul Ulama*, *6*(2), 145-151.

Rhahimah, N., Musyarapah, M., & Syahmidi, S. (2026). Manajemen Kegiatan Keputrian Di Pondok Pesantren Hasanka Palangka Raya. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *11*(2), 2189-2200.

Ritonga, A., Saragih, E. L., Purba, G. A., Pandiangan, P. P. S., Damanik, R. N., & Al Azmi, F. (2025). Penerapan Distribusi Normal Dalam Pengukuran Tinggi Badan Mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Medan 2024. *Bilangan: Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumian dan Angkasa*, *3*(2), 39-53.

Sarie, M., & Susilo, M. J. (2025). Program Keputrian Sebagai Media Pembinaan Kesadaran

Perempuan Di Sekolah Menengah Islam. *Islamica: Journal of Islamic Education Research*, *1*(2), 189-199.

Shodiq, M. F., Niswatin, K., Nada, Z. Q., Widodo, A., Musonawawi, M., Majid, A. B. A., & Bukhori, M. (2026). Internalisasi Religiusitas dan Kedisiplinan Siswa SMA Al-Islam Krian Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, *5*(1), 19-30.

Sofiyah, S., & Basuki, D. D. (2025). Analisis Pembelajaran Fikih Bab Haid: Tantangan Guru Dan Respons Siswi Kelas V Sdit Al 'Arabi Cikarang. *Ta'lif: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, *1*(2), 118-130.

Syafira, A. S., Alirahman, A. D., & Hanafi, A. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Karakter Religius Siswi SMP Negeri 2 Gunung Jati Melalui Kegiatan Keputrian. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *5*(2), 349-358.

Ulviyah, N., Fauziah, D. N., & Ulya, N. (2025). Implementasi Program Keputrian dalam Meningkatkan Perilaku Positif Siswi di SMAN 1 Banyusari Karawang. *Risâlah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, *11*(4), 1756-1773.